



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL DE, NI, DAN O
PADA KALIMAT PEMBELAJAR BAHASA JEPANG**

日本語学習者の文における助詞「で、に、を」の誤用分析

ABSTRACT

Diyah Wahyu Novianti. 2016. error analysis using particles de, ni and o in Japanese learning sentence. Thesis: Japanese Literature. Faculty of Humanities. Diponegoro University. Semarang. The First Advisor Lina Rosliana, S.S., M. Hum. Second Advisor Elizabeth I.H.A.N.R., S.S., M. Hum.

The particles in Japanese called joshi. Joshi has many quantities and variety uses in Japanese. There are many joshi which have similarity in their uses such as de, ni and o. The role of those particles are to show the location where the activity ongoing. Many particles has similar sense, it is make the learning process become difficult to use those particle. The researcher interest to research the error analysis using particles de, ni and o in Japanese learning sentence. The researcher used quantitative method. Population on this research was the students of Japanese literature of Diponegoro University at 2013 class. The sample was 64 students and used slovin formula to take the sample. The data was taken from test and questionnaire. The result of this research were the misapplication of joshi "o" are 63.1%, joshi "ni" are 43.3%, and joshi "de" are 50.5%. Then, the average total of analyze misapplication joshi de, ni, and o were 52.2%. It showed that the misapplication of joshi de, ni, and o categorize in average.

Keywords : joshi, error analysis.

1. PENDAHULUAN

Partikel dalam bahasa Jepang disebut *Joshi*. *Joshi* adalah salah satu bagian dari *hinshi*. Termasuk *fuzokugo* tidak dapat berdiri sendiri. Jarang digunakan sendiri, digabung dengan kata yang ada sebelumnya. Dalam hal ini *joshi* dapat diartikan

sebagai posposisi. *Joshi* dalam bahasa Jepang mempunyai jumlah yang banyak serta peran yang sangat beragam. *Joshi* yang mempunyai peran hampir sama yaitu *de*, *ni* dan *o*. Peran hampir sama yaitu sama-sama menunjukkan lokasi terjadinya sebuah kegiatan atau kejadian. Oleh karena itu pemahaman yang baik terhadap partikel sangat diperlukan oleh mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penggunaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesalahan dan faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan *kakujoshi de*, *ni* dan *o* pada kalimat pembelajar bahasa Jepang pada mahasiswa semester 5 program studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro.

2. PERMASALAHAN

1. Seberapa tinggi tingkat kesalahan mahasiswa semester 5 program studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro dalam menggunakan *kakujoshi de*, *ni* dan *o*?
2. Apa penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi de*, *ni* dan *o* pada mahasiswa semester 5 program studi sastra Jepang Universitas Diponegoro ?

3. KERANGKA TEORI

3.1 Pengertian Analisis Kesalahan

Menurut Zhang dalam Kaori bahwa analisis kesalahan adalah:

御用分析とは「広くいえば外国語を勉強する者がその外国語を使うときに犯す問題の原因を分析する学問」。

‘ Analisis kesalahan adalah ilmu yang menganalisis penyebab kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa asing ketika menggunakan bahasa asing tersebut secara luas.’

3.2 Pengertian *Joshi*

menurut (Iori, 2000:345),

助詞は単語では用いされず、名詞や動詞などほかの語に後接せるの
ない語です。

‘ *Joshi* adalah kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri, tidak mengalami perubahan dan digunakan untuk mengikuti kata benda, kata kerja dan kelas kata lainnya .’

3.3 Pengertian *Kakujoshi*

Kemudian Iori (2000:345) menjelaskan bahwa *kakujoshi* adalah :

格助詞：『画、を、に、と、で、へ、から、で、より、まで』のよ
うに名詞と述語との関係を表す助詞を格助詞と呼びます。

Kakujoshi adalah partikel yang menghubungkan predikat dan kata benda.
Seperti *ga, o, ni, to, de, e, kara, made, yori*.

3.4 Peran *Joshi De, Ni dan O*

- a) Partikel **de** menunjukkan tempat di mana sesuatu hal yang dilakukan atau terjadi. Partikel *de* digunakan pada kalimat yang bergerak (melakukan aksi), ketika sebuah kalimat dalam bahasa Jepang menggunakan partikel *de* maka yang lebih ditekankan aksinya bukan lokasinya.

私はアンボンで生まれて、ジャカルタで育ちました。

*Watashi / wa / Anbon / de / umarete / Jakaruta / de /
sodachimashita.*

Saya / par / Ambon / **par** / lahir / Jakarta / **par** / dibesarkan.

- ‘Saya lahir **di** Ambon dan di besarkan **di** Jakarta.’ (Chandra 2009:46)
- b) Partikel **ni** menunjukkan letak atau beradanya sesuatu, digunakan juga untuk menunjukkan kegiatan yang tidak mengalami banyak pergerakan (non aksi), ketika sebuah kalimat dalam bahasa Jepang menggunakan partikel *ni* maka yang lebih ditekankan adalah lokasinya.

日/太陽は西に**に**没します/沈みます。

Hi / taiyou / wa / nishi / ni / bosshimasu / shizumimasu.

Matahari / par / barat / **par** / tenggelam.

‘Matahari terbenam **di** sebelah barat.’ (Chandra 2009:22)

- c) Partikel **o** menunjukkan tempat dilalui/dilewati dari verba intransitif. Partikel *o* ini juga bisa digunakan untuk objek langsung verba gerakan.

庭**を**歩きます。

Niwa / o / arukimasu.

Halaman / **par** / berjalan.

‘Berjalan **di** pekarangan’. (Chandra 2009:11)

4 PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *O* (Soal Terjemahan)

Soal : Saya berjalan-jalan di taman.

Jawaban : 私は公園**を**散歩します。

Watashi wa koen o sanposhimasu.

Pada kalimat di atas partikel yang tepat digunakan untuk menunjukkan tempat yang dilalui atau dilewati oleh kata kerja perpindahan adalah partikel

o. Pada kalimat ini *sanposuru* ‘jalan-jalan’ merupakan kata kerja yang menyatakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain, dan *koen* ‘taman’ merupakan tempat yang dilewati oleh kata kerja *sanposuru*.

Dalam butir soal ini 60 mahasiswa menjawab salah, 46 mahasiswa menjawab *de*, 12 mahasiswa menjawab *ni* dan 2 mahasiswa lainnya menjawab *e*. Jumlah mahasiswa dengan jawaban benar yaitu 4 orang. Sehingga persentase kesalahan sebesar 93,8 % menggambarkan tingkat kesalahan pada soal ini sangat tinggi.

4.2 Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *Ni* (Soal Benar--Salah)

滝川さんは、郵便局で勤めています。 (B / ○;s)

Takigawa-san / wa / yubinkyoku / de / tsutometeimasu.

Takigawa-san / par / kantor pos / par / bekerja.

Saudara Takigawa bekerja di kantor pos.

Kalimat pada butir soal di atas salah karena menggunakan partikel *de*, kalimat yang benar seharusnya menggunakan partikel *ni*. Pada kalimat di atas partikel *ni* memiliki peran untuk menunjukkan tempat dimana sebuah aktivitas dilakukan untuk kata kerja yang bersifat statis (non aksi), yaitu kata kerja yang tidak menyatakan aksi melainkan kondisi. Kata kerja *tsutomeru* ‘bekerja’ pada kalimat di atas menunjukkan kata kerja yang statis dan hanya menyatakan sebuah profesi.

Persentase kesalahan sebesar 57,8%, hal ini menggambarkan tingkat kesalahan pada soal ini sedang. Dalam butir soal ini 37 mahasiswa menjawab salah, dan 27 mahasiswa menjawab benar.

4.3 Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *De* (Soal Pilihan Ganda)

第一回目のオリンピックは、ギリシャ ___ 開かれました。

Daiikkaimo / no / orinpikku / wa, / Girisha / ___ / hirakaremashita.

Yang pertama kali / par / olimpiade / par / Yunani / ___ / terbuka.

Olimpiade yang pertama kali telah diselenggarakan ____ Yunani.

○;a. で

a. に

b. を

Jawaban yang tepat pada butir soal di atas adalah (a.) partikel *de*. Pada kalimat di atas, partikel *de* memiliki peran untuk menunjukkan tempat berlangsungnya sebuah kejadian atau kegiatan. Kata kerja *hirakareru* ‘diselenggarakan’ merupakan kata kerja yang menunjukkan sebuah kegiatan sehingga menuntut hadirnya partikel *de* yang berperan sebagai penunjuk tempat sebuah kejadian atau kegiatan tersebut .

Persentase kesalahan pada soal ini sebesar 75,2%, hal ini menggambarkan tingkat kesalahan pada soal ini tinggi. Dalam butir soal ini 48 mahasiswa menjawab salah, 29 mahasiswa menjawab *o* dan 19 mahasiswa menjawab *ni*. Jumlah mahasiswa dengan jawaban benar adalah 16 orang.

5 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap kesalahan mahasiswa S1 Sastra Jepang UNDIP semester 5 angkatan 2013 dalam menggunakan *kakujoshi de, ni* dan *o* pada kalimat bahasa Jepang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Rata-rata kesalahan penggunaan partikel *o* adalah sebanyak 63,1%, rata-rata kesalahan penggunaan partikel *de* sebanyak 50,5% dan rata-rata kesalahan penggunaan partikel *ni* adalah sebanyak 43,3%.
2. Dari hasil analisis semua data dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kesalahan penggunaan partikel *de, ni* dan *o* pada mahasiswa semester 5 Sastra Jepang Universitas Diponegoro adalah sebanyak 52,2%. Dengan

demikian, tingkat kesalahan penggunaan partikel *de*, *ni* dan *o* masuk ke dalam kategori sedang.

3. Faktor Penyebab kesalahan adalah sebagai berikut :
 - a. Sebagian besar mahasiswa tidak dapat membedakan kemiripan *kakujoshi de*, *ni* dan *o* pada penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.
 - b. Kesalahan tertinggi terdapat pada bagian soal terjemahan, itu berarti hampir semua mahasiswa kesulitan dalam menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu responden kedalam kalimat bahasa Jepang sebagai bahasa yang di pelajari responden. Responden masih kebingungan membedakan penggunaan partikel *de*, *ni* dan *o*.
 - c. Buku materi perkuliahan yang digunakan hanya sedikit yang menjelaskan tentang partikel *de*, *ni* dan *o*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Dahidi, Ahmad dan Sujianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Naoko Chino. 1996. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Isao, Iori. 2000. *Nihongo Bunpou Handobuku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Chandra, T. 2009. *Nihongo No Joshi*. Jakarta: Evergreen.
- Sugihartono, M.A. 2001. *Nihongo No Joshi*. Bandung: Humaniora Utama Press Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntar. 2011. *Pengajaran Analisis Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Yamada, Toshihiro. 2004. *Kokugo Kyoushi ga Shitte okitai Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio Shuppan
- Sutedi, Dedi. 2007. *Nihongo no Bunpou: Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Edisi Revisi)*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*.
Jakarta: PT Indeks

Marandi, Diaz. 2014. *Kesalahan Penggunaan Soreni pada Kalimat Pembelajaran
bahasa Jepang*. Skripsi, S1 Semarang : Univesitas

Nainggolank, Selviana. 2011. *Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel pada
Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Tahun
Ajaran 2010*. Skripsi, S1 Semarang: Universitas.

<http://kbbi.web.id/>

<http://petit.lib.yamaguchi->

[u.ac.jp/G0000006y2j2/file/18338/20110328161801/C060034000009.pdf](http://petit.lib.yamaguchi-u.ac.jp/G0000006y2j2/file/18338/20110328161801/C060034000009.pdf))